

ABSTRAK

Tak Mendengar Tapi Melihat. Oleh: Fadhila Saktia, 2009 – 12389.

Karya tari “**Tak Mendengar Tapi Melihat**” menggambarkan sekelompok manusia yang hidup dalam keadaan sempurna dan hidup terlahir tuna rungu. Perbandingan kehidupan manusia biasa yang terlahir dengan segala kelebihan indera untuk melihat, mendengar, meraba, mencium dan lain-lain, dengan kehidupan penderita tuna rungu yang memiliki keterbatasan untuk mendengar dan berbicara. Dalam kenyataannya, kehidupan tuna rungu yang hidup jauh dari kesempurnaan itu, dapat melakukan pekerjaan layaknya manusia lainnya. Namun, dengan segala sisa kelebihannya tuna rungu jauh memiliki semangat hidup. Dalam kenyataan hidupnya, tuna rungu memiliki rasa bersyukur yang membuatnya dapat hidup dengan segala keterbatasan.